

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa peran majelis taklim Ahbaabul Musthofa terhadap masyarakat di desa Pantai Kec. Kelumpang Selatan Kab. Kotabaru yaitu peran dalam bidang dakwah dan saling berkaitan di bidang sosial untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan cara mengajarkan Al-Qur'an, saling tolong menolong di dalam kebaiakan, menjalin hubungan tali silaturrahmi antar desa, ber infaq dengan cara membantu fakir miskin, anak yatim dan kaum lansia, dan mengajak masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke Pondok Pesantren Assholah desa Pantai Ke. Kelumpang Selatan Kab. Kotabaru.

Adapun kegiatan yang terdapat didalam majelis taklim adalah Syair Qosidah, membaca Ratibul Haddad, meminta sumbangan suka rela dananya dikasih ke kaum lansia, anak yatim dan faqir miskin, membaca Maulid Adiya Ullami dan Doa, membaca surah Al-Fatihah, Sambutan-sambutan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, membaca doa penerang hati, tausyiah di sampaikan oleh beberapa Ustadz, doa, Tahlilan dan penutup.

Adapun materi yang disampaikan ialah Aqidah, Fiqih, Akhlak, Sejarah Islam, Amaliah, mengajar Al-Qur'an, Qosidah dan Hadrah atau

gendang. Sedangkan metode yang digunakan yaitu Metode pembiasaan, Metode keteladanan, Metode ceramah, Metode tanya jawab.

Adapun faktor pendorong dan penghambat majelis taklim yaitu:

1. Faktor Pendorong

- a. Partisipasi aktif masyarakat dan umat dalam mengikuti pendidikan pengajian di majelis taklim Ahbaabul Musthofa merupakan modal utama yang dapat digunakan untuk menyadarkan masyarakat dan umat pada nilai-nilai agama Islam.
- b. Terbukanya pemahaman umat akan pentingnya ilmu agama.
- c. Faktor ustadz menjadi salah satu pentingnya perkembangan majelis taklim Ahbaabul Musthofa karena penyampaiannya yang mudah dipahami masyarakat, logis dan menarik walaupun didalam terdapat beragam macam suku banjar, bugis dan jawa.
- d. Masyarakat saling mengajak satu sama lain walaupun awalnya terpaksa nanti akhirnya menjadi terbiasa..

2. Faktor Penghambat

- a. Jalan yang masih rusak menyebabkan malas hadir.
- b. Kurangnya dana sehingga menggunakan dana pribadi.
- c. Alat transportasi yang sangat terbatas.
- d. Mata pencarian yang tidak menentu misalkan memancing, memanen sawit sehingga malamnya kelelahan penyebab tidak hadir di majelis.
- e. Belum ada tempat menampung jemaah jadi dilaksanakan dilapangan terbuka.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan peran aktif majelis taklim Ahbabul Musthofa terhadap keberagaman masyarakat, maka penulis memberikan saran, waktu pelaksanaan kegiatan majelis taklim Ahbaabul Musthofa hendaknya dilakukan satu kali satu minggu guna membiasakan msyarakat mengikuti kegiatan positif yaitu majelis taklim Ahbaabul Musthofa.

Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang peran majelis taklim ditempat yang berbeda dengan harapan bisa menambahkan penelitian tentang motivasi betapa pentingnya menuntut ilmu agama sebagai bekal di zaman yang sekarang ini.